



JURNAL EDUKATIF

E-ISSN: 3025-0544

Volume 4 No. 1 Tahun 2026: Hal. 21-27

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah terhadap Disiplin Guru di MTs Ex PGA UNIVA Medan

Abdul Fattah Nasution¹, Filza Alyani², Dhea Puspita³, Syarah Nabila Pulungan⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: abdufattahnasution@uinsu.ac.id¹, fillzaalyani.1@gmail.com²,
deap5451@gmail.com³, pulungansarah51@gmail.com⁴

ABSTRAK

Disiplin guru merupakan salah satu indikator utama profesionalisme pendidik yang berpengaruh langsung terhadap kualitas proses pembelajaran di madrasah. Rendahnya tingkat disiplin guru berpotensi menghambat efektivitas pembelajaran dan menurunkan mutu pendidikan. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin guru adalah melalui pelaksanaan supervisi kepala madrasah yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap disiplin guru di MTs Ex PGA UNIVA Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang disebarakan kepada 20 orang guru sebagai responden penelitian. Variabel supervisi kepala madrasah diukur melalui indikator perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, objektivitas, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut supervisi, sedangkan variabel disiplin guru diukur melalui indikator ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan, kesiapan pembelajaran, serta tanggung jawab administratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,55, sementara disiplin guru berada pada kategori baik hingga sangat baik dengan nilai rata-rata 4,61. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin guru, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,939 dan nilai signifikansi 0,021 (Sig. < 0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah memberikan kontribusi sebesar 55,4% terhadap variasi disiplin guru. Temuan ini menegaskan bahwa supervisi kepala madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan disiplin dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi yang terencana, objektif, dan berkelanjutan perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan madrasah.

Kata kunci: Supervisi Kepala Madrasah, Disiplin Guru, Pendidikan Madrasah, Metode Kuantitatif

ABSTRACT

Teacher discipline is a key indicator of educator professionalism, directly influencing the quality of the learning process in madrasahs. Low levels of teacher discipline have the potential to hinder the effectiveness of learning and reduce the quality of education. One strategic effort to improve teacher discipline is through effective and sustainable supervision by madrasah principals. This study aims to analyze the effect of madrasah principal supervision on teacher discipline at MTs Ex PGA UNIVA Medan. This study used a quantitative approach with simple linear regression. Data were collected through a Likert-scale questionnaire distributed to 20 teachers as respondents. The madrasah principal's supervision variable was measured using indicators of supervision planning, supervision implementation, objectivity, feedback provision, and supervision follow-up. Teacher discipline was measured using indicators of punctuality, compliance with regulations, learning readiness, and administrative responsibility. The results showed that madrasah principal supervision was in the very good category with an average score of 4.55, while teacher discipline was in the good to very good category with an average score of 4.61. The results of the regression analysis indicate that madrasah

principal supervision significantly influences teacher discipline, with a regression coefficient of 0.939 and a significance level of 0.021 (Sig. <0.05). The coefficient of determination (R^2) of 0.554 indicates that madrasah principal supervision contributes 55.4% to the variation in teacher discipline. This finding confirms that madrasah principal supervision plays a strategic role in improving teacher discipline and professionalism. Therefore, planned, objective, and sustainable supervision needs to be continuously developed as part of efforts to improve the quality of madrasah education.

Keywords: Madrasah Principal Supervision, Teacher Discipline, Madrasah Education, Quantitative Methods

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan zaman. Dalam penyelenggaraan pendidikan formal, khususnya di lingkungan madrasah, keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh struktur kurikulum maupun ketersediaan fasilitas pendukung, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan di dalamnya. Dalam hal ini, guru sebagai pelaksana utama pembelajaran memiliki peran sentral dalam mentransfer pengetahuan, nilai-nilai, serta keterampilan kepada peserta didik.

Profesionalisme guru tidak hanya tercermin dari penguasaan materi ajar dan strategi pembelajaran, tetapi juga dari tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesional. Disiplin guru mencakup kepatuhan terhadap ketentuan dan tata tertib madrasah, ketepatan waktu dalam kehadiran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kesiapan dalam menyusun serta menerapkan perangkat pembelajaran, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan administrasi pendidikan. Guru dengan tingkat disiplin yang tinggi cenderung mampu menciptakan suasana pembelajaran yang tertib, kondusif, dan efektif, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan capaian belajar peserta didik.

Sebaliknya, rendahnya kedisiplinan guru berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti keterlambatan masuk kelas, kurangnya kesiapan mengajar, serta lemahnya komitmen terhadap kewajiban profesional. Kondisi tersebut tidak hanya menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga dapat berdampak pada menurunnya kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan disiplin guru menjadi salah satu fokus penting dalam pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Salah satu faktor yang diyakini berpengaruh terhadap tingkat disiplin guru adalah supervisi kepala madrasah. Supervisi merupakan proses pembinaan profesional yang dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pemantauan, evaluasi, serta pemberian umpan balik kepada guru. Dalam konteks ini, supervisi tidak dipandang semata-mata sebagai aktivitas pengawasan, melainkan sebagai bentuk pendampingan yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kinerja, kesadaran profesional, serta kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya.

Kepala madrasah berperan strategis sebagai supervisor pendidikan yang bertanggung jawab dalam membina, mengarahkan, dan mendampingi guru. Melalui pelaksanaan supervisi yang dirancang secara terencana, dilakukan secara objektif, dan berkelanjutan, kepala madrasah dapat memberikan bimbingan yang konstruktif, menumbuhkan motivasi kerja guru, serta menanamkan budaya kerja yang disiplin dan profesional. Supervisi yang efektif diyakini mampu mendorong guru untuk lebih mematuhi peraturan, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta memperbaiki kualitas pelaksanaan pembelajaran.

MTs Ex PGA UNIVA Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki komitmen untuk menjaga mutu pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru. Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, supervisi kepala madrasah menjadi salah satu instrumen penting dalam pembinaan sumber daya manusia pendidikan. Namun demikian, sejauh mana pelaksanaan supervisi kepala madrasah berpengaruh terhadap tingkat disiplin guru perlu dibuktikan secara empiris melalui penelitian yang dilakukan secara ilmiah, sistematis, dan terukur.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap disiplin guru di MTs Ex PGA UNIVA Medan. Penelitian ini melibatkan 20 orang guru sebagai responden untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan supervisi dan tingkat disiplin guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, serta secara praktis menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas supervisi dan kedisiplinan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara empiris. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ex PGA UNIVA Medan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut secara aktif melaksanakan supervisi kepala madrasah sebagai bagian dari upaya pembinaan profesional guru. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bertugas di MTs Ex PGA UNIVA Medan. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang guru. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan angket yang dihimpun dari 20 orang guru sebagai responden, diketahui bahwa pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MTs Ex PGA UNIVA Medan berada pada kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata seluruh indikator mencapai 4,55. Capaian ini mengindikasikan bahwa supervisi telah dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan, mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut supervisi. Dalam praktiknya, kepala madrasah tidak hanya berfokus pada pengawasan administratif, tetapi juga menekankan aspek pembinaan profesional melalui pemberian arahan, pendampingan, dan umpan balik yang bersifat membangun bagi guru.

Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon yang menyatakan bahwa supervisi yang efektif merupakan proses kolaboratif antara supervisor dan guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja profesional (Glickman et al., 2018). Supervisi yang dilaksanakan secara objektif dan berkelanjutan memberikan kesempatan bagi guru untuk memahami standar kinerja yang diharapkan, sekaligus memperoleh dukungan dalam mengatasi berbagai

kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, supervisi berperan sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia pendidikan, bukan sekadar sebagai mekanisme pengendalian.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel disiplin guru menunjukkan bahwa tingkat disiplin guru berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan nilai rata-rata sebesar 4,61. Guru menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap ketentuan dan tata tertib madrasah, ketepatan waktu kehadiran, kesiapan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta tanggung jawab terhadap penyelesaian administrasi pembelajaran. Kondisi ini mencerminkan adanya kesadaran profesional guru dalam menjalankan peran dan kewajibannya sebagai pendidik. Dalam konteks ini, disiplin guru tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan formal, tetapi juga sebagai wujud komitmen moral dan profesional terhadap tugas pendidikan.

Sejalan dengan hal tersebut, Uno (2019) menyatakan bahwa disiplin kerja guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari profesionalisme pendidik dan memiliki dampak langsung terhadap efektivitas pembelajaran. Guru yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang tertib, kondusif, dan terarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tingginya tingkat disiplin guru yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dipandang sebagai indikator positif bagi kualitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin guru. Nilai koefisien regresi sebesar 0,939 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan kualitas supervisi kepala madrasah diikuti oleh peningkatan disiplin guru sebesar 0,939 satuan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,021 (Sig. < 0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap disiplin guru dinyatakan diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak.

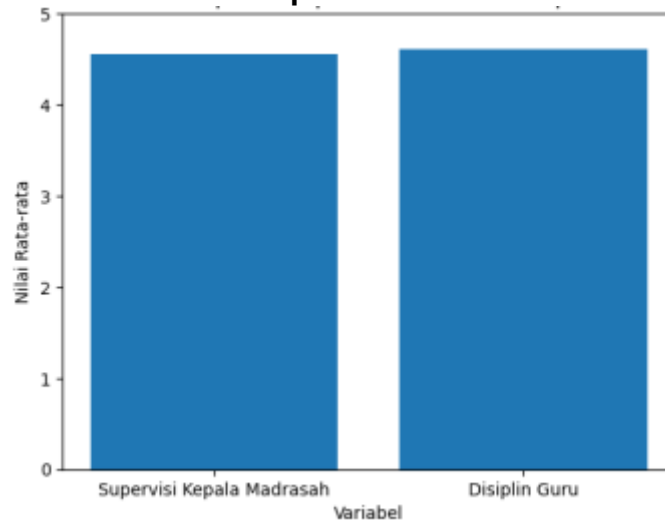
Secara substantif, temuan ini menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah memberikan kontribusi nyata dalam membentuk perilaku kerja guru. Pelaksanaan supervisi yang konsisten menciptakan dorongan positif bagi guru untuk mempertahankan kedisiplinan, sekaligus menyediakan ruang refleksi dan perbaikan kinerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2017) yang menegaskan bahwa supervisi pendidikan berfungsi sebagai proses pembinaan yang mampu memengaruhi sikap, perilaku, dan etos kerja guru.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah menyumbang sebesar 55,4% terhadap variasi disiplin guru. Sementara itu, sebesar 44,6% variasi disiplin guru dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, seperti motivasi kerja, gaya kepemimpinan kepala madrasah, budaya organisasi, serta kondisi lingkungan kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun supervisi memiliki pengaruh yang kuat, disiplin guru merupakan fenomena yang bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

Hasil penelitian ini memperkuat teori supervisi pendidikan yang memandang supervisi sebagai proses pembinaan profesional yang berdampak langsung terhadap sikap dan perilaku kerja guru (Sagala, 2019). Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah atau kepala madrasah yang dilaksanakan secara efektif mampu meningkatkan kedisiplinan dan profesionalisme guru (Mulyasa, 2018; Suharsaputra, 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendukung temuan empiris sebelumnya, tetapi

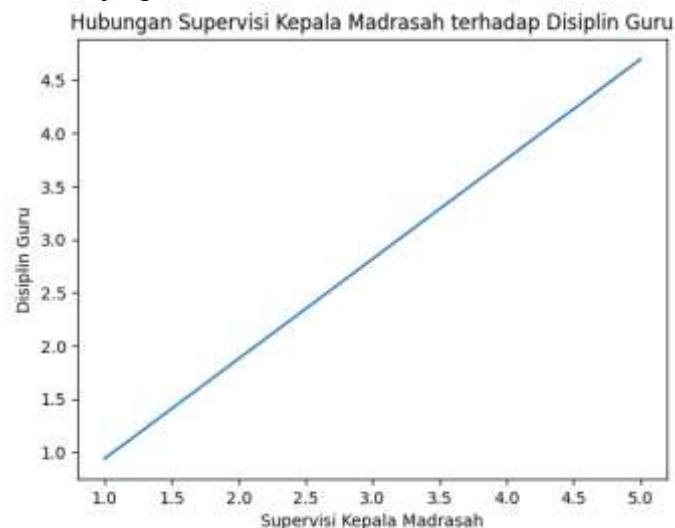
juga menegaskan pentingnya supervisi kepala madrasah sebagai strategi manajerial dalam membangun budaya kerja yang disiplin dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Supervisi Kepala Madrasah dan Disiplin Guru



Grafik 1. Hasil Supervisi Kepala Madrasah dan Disiplin Guru

Diagram batang menunjukkan bahwa nilai rata-rata supervisi kepala madrasah sebesar **4,55** dan nilai rata-rata disiplin guru sebesar **4,61**, yang keduanya berada pada kategori **sangat baik**. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan supervisi kepala madrasah telah berjalan secara optimal dan diikuti oleh tingkat disiplin guru yang tinggi. Kondisi tersebut mencerminkan adanya keselarasan antara fungsi supervisi dan perilaku kerja guru di MTs Ex PGA UNIVA Medan.



Grafik 2. Supervisi Kepala Madrasah

Hubungan Supervisi Kepala Madrasah terhadap Disiplin Guru

Diagram garis menggambarkan hubungan positif antara supervisi kepala madrasah dan disiplin guru. Pola garis yang meningkat menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi kepala madrasah, semakin tinggi pula tingkat disiplin guru. Visualisasi ini mendukung hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan

koefisien regresi bernilai positif, sehingga menegaskan bahwa supervisi kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap disiplin guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin guru di MTs Ex PGA UNIVA Medan. Pelaksanaan supervisi yang terencana, objektif, dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kepatuhan guru terhadap peraturan madrasah, ketepatan waktu kehadiran, kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran, serta tanggung jawab terhadap tugas administratif.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat supervisi kepala madrasah berada pada kategori sangat baik, sementara tingkat disiplin guru berada pada kategori baik hingga sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa supervisi yang dilaksanakan tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan administratif, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional yang berdampak positif terhadap sikap dan perilaku kerja guru.

Hasil analisis regresi linear sederhana memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala madrasah terhadap disiplin guru. Supervisi kepala madrasah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap variasi disiplin guru, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi disiplin guru. Dengan demikian, supervisi kepala madrasah dapat dipandang sebagai salah satu instrumen manajerial yang strategis dalam membentuk budaya kerja yang disiplin dan profesional, serta mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bush, T. (2020). *Theories of educational leadership and management* (5th ed.). London: Sage Publications.
- Danim, S. (2017). *Kinerja staf dan organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Boston: Pearson Education.
- Hallinger, P. (2018). Bringing context out of the shadows of leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 46(1), 5–24.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2019). *Educational administration: Theory, research, and practice* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Kemdikbud. (2020). *Pedoman supervisi akademik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kementerian Agama RI. (2021). *Pedoman pembinaan dan supervisi madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2019). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Sagala, S. (2019). *Supervisi pembelajaran dalam profesi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education*. London: Routledge.
- Sergiovanni, T. J. (2016). *Moral leadership: Getting to the heart of school improvement*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2021). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Uno, H. B. (2019). *Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2018). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoretik dan permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Widodo, S. E. (2018). *Manajemen pengembangan sumber daya manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, M., & Maisah. (2017). *Standarisasi kinerja guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.